

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengembangan Media Pembelajaran

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur dan metode yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan *e-jobsheet* ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Rustamana et al. (2024), metode penelitian *Research and Development* (R&D) dibidang pendidikan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pembelajaran agar dapat digunakan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif. Produk pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *e-jobsheet* pembuatan permen jeli *strawberry*.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model ADDIE. Konsep model ini dapat digunakan dalam mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran. Model ADDIE dirancang dengan pendekatan prosedural yang terdiri dari lima tahapan secara berurutan yaitu prosedur pertama dari analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan terakhir evaluasi (*Evaluation*) (Hidayat & Nizar, 2021).

3.1.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam pengembangan *e-jobsheet* ini adalah ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media sebagai validator ahli yang akan melakukan validasi terhadap kelayakan pengembangan *e-jobsheet*. Adapun peserta didik kelas XI program keahlian APHP SMK Negeri 1 Arjasari yang telah menempuh mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati sebagai responden yang akan memberikan penilaian terhadap implementasi pengembangan *e-jobsheet* dengan cara mengisi angket respon penilaian peserta didik.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian dengan karakteristik tertentu sebagai sumber data dalam suatu penelitian yang hendak diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Narbuko & Achmadi, 2012). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI APHP SMK Negeri 1 Arjasari yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI APHP 1 berjumlah 16 orang dan kelas XI APHP 2 berjumlah 19 orang.

Sampel merupakan wakil atau bagian dari populasi yang hendak diteliti (Arikunto, 2013). Sampel yang diambil bersifat representatif dan dapat menggambarkan karakteristik populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan sifat-sifat atau ciri-ciri yang telah diketahui sebelumnya. Sampel yang diambil sebagai responden untuk mengisi angket penilaian *e-jobsheet* adalah peserta didik yang sudah melaksanakan praktikum pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati yaitu kelas XI APHP 1 sebanyak 16 peserta didik. Sampel tersebut dipilih karena peserta didik kelas XI APHP 1 memiliki karakteristik yang cenderung aktif.

3.1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan pada penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2013), angket atau kuisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab yang sebenarnya. Instrumen pengumpulan data pada pengembangan *e-jobsheet* ini adalah lembar validasi yang dinilai oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, serta respon penilaian dari peserta didik. Penilaian yang dilakukan responden dapat diukur menggunakan skala likert dengan membentuk skor atau nilai skala 1-4 sesuai kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 3.1. Responden ditugaskan untuk mengisi

angket dengan memberikan tanda (✓) pada kolom pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban berdasarkan hasil penilaian.

Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert

Kriteria	Skala Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2013)

1. Instrumen Validasi Ahli Materi

Ahli materi pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Proses Pengolahan Hasil Nabati SMK Negeri 1 Arjasari. Validasi penilaian materi dalam pengembangan *e-jobsheet* ini terdiri atas beberapa pertanyaan mengenai aspek materi praktikum yang disusun dalam bentuk lembar validasi. Kisi-kisi lembar validasi ahli materi berdasarkan standar BNSP (2008) dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran	Kesesuaian isi materi yang disajikan dalam <i>e-jobsheet</i>	1
		Keluasan materi dan tata cara yang dijabarkan dalam <i>e-jobsheet</i>	2
		Kedalaman materi dan tata cara yang disajikan dalam <i>e-jobsheet</i>	3
2.	Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi saat menyampaikan materi dalam <i>e-jobsheet</i>	4
		Keakuratan data dan fakta yang disajikan pada materi	5
		Keakuratan gambar dan ilustrasi pada materi	6
		Keakuratan istilah yang digunakan sesuai dengan materi	7
3.	Teknik Penyajian	Penyajian tujuan kegiatan	8
		Penyajian prosedur kerja	9
		Penyajian materi	10
		Penyajian informasi	11

Sumber: Modifikasi BSNP (2008)

2. Instrumen Validasi Ahli Media

Ahli media pada penelitian ini yaitu guru kompetensi keahlian Teknologi Komputer dan Informatika SMK Negeri 1 Arjasari. Validasi penilaian media dalam pengembangan *e-jobsheet* ini terdiri atas beberapa pertanyaan mengenai aspek media *e-jobsheet* yang disusun pada lembar validasi. Kisi-kisi lembar validasi ahli media dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Tampilan	Pemilihan jenis huruf	1
		Pemilihan ukuran huruf	2
		Kesesuaian warna tulisan	3
2.	Penyajian	Kesesuaian sistematika penyajian materi	4
		Kejelasan instruksi umum	5
		Kemudahan dalam pengoperasian	6
3.	Konsistensi	Konsisten dalam penggunaan kata, istilah, dan kalimat	7
		Konsisten penggunaan bentuk dan ukuran huruf	8
		Ketepatan tata letak (<i>layout</i>) antara teks dan ilustrasi	9
4.	Kegrafikan	Desain tampilan menarik	10
		Keserasian dalam perpaduan warna	11
		Ketepatan tata letak konten sesuai	12
		Ketepatan ilustrasi gambar sesuai	13

Sumber: Modifikasi Sambodo (2014)

3. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Arjasari. Validasi penilaian bahasa dalam pengembangan *e-jobsheet* ini terdiri atas beberapa pertanyaan mengenai aspek tata bahasa yang disusun dalam bentuk lembar validasi. Kisi-kisi lembar validasi ahli bahasa dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Lugas	Ketepatan struktur kalimat dalam menyampaikan informasi	1
		Keefektifan kalimat yang digunakan	2
		Kebakuan istilah yang digunakan	3

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
2.	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
3.	Dialogis dan Interaktif	Bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik	5
		Bahasa yang digunakan mampu mendorong peserta didik berpikir kritis	6
4.	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	7
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik	8
5.	Kesesuaian dengan PUEBI	Penggunaan tata bahasa yang tepat	9
		Penggunaan ejaan yang tepat	10
6.	Penggunaan Istilah dan Simbol	Konsistensi penggunaan istilah	11
		Konsistensi penggunaan simbol	12

Sumber: BSNP (2008)

4. Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui respon penilaian dari peserta didik mengenai pengembangan *e-jobsheet* yang akan diterapkan dalam kegiatan praktikum. Instrumen ini dilakukan penilaian oleh peserta didik berdasarkan empat aspek, yaitu penyajian materi, kebahasaan, desain, dan manfaat. Kisi-kisi lembar validasi respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Tanggapan Peserta Didik

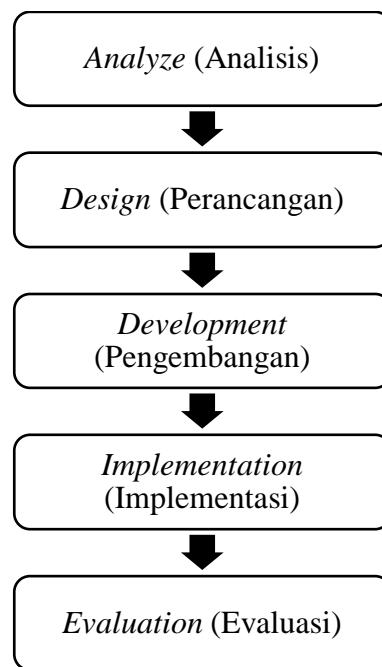
No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Penyajian Materi	Kejelasan penyampaian materi	1
		Kemudahan pemahaman materi	2
		Kemudahan mengingat materi	3
		Pemahaman tahapan pada prosedur kerja	4
2.	Kebahasaan	Kemudahan memahami bahasa dan istilah yang digunakan	5
		Kemudahan memahami informasi yang disampaikan	6
3.	Desain	Penggunaan jenis, ukuran, dan warna huruf dapat terbaca	7
		Kejelasan penempatan tata letak (<i>layout</i>)	8
		Kejelasan gambar yang disajikan	9
		Kejelasan keterangan pada setiap gambar	10
		Kejelasan kalimat yang disajikan	11

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
4.	Manfaat	Mudah digunakan untuk belajar	12
		Petunjuk penggunaan mudah dipahami	13
		Meningkatkan motivasi belajar	14

Sumber: Rhamdani (2017)

3.1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam pengembangan *e-jobsheet* ini mengacu pada model ADDIE yang tersusun secara sistematis melalui lima tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur Desain Pengembangan Model ADDIE

Sumber: Sugiyono (2015)

Adapun penjelasan secara detail mengenai lima tahapan pengembangan *e-jobsheet* menggunakan model ADDIE sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis, peneliti memulai dengan mengunjungi sekolah untuk melakukan pengumpulan data dan informasi yang kemudian dilakukan analisis sesuai kebutuhan yang akan dibuat, diantaranya:

- a. Mengidentifikasi terhadap permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan guru dan siswa APHP di SMK Negeri 1 Arjasari dengan hasil yang didapat yaitu mengembangkan *e-jobsheet* pada praktikum mata pelajaran produksi pengolahan komoditas hasil nabati.
- b. Menentukan perencanaan produk yang akan dikembangkan lalu mengumpulkan informasi mengenai materi untuk membuat *e-jobsheet*.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan, peneliti merancang *e-jobsheet* untuk dikembangkan sesuai dengan tahapan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Proses yang dilakukan peneliti pada tahap ini, diantaranya:

- a. Mengumpulkan data sebagai bahan ajar yang meliputi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, isi, serta prosedur pembuatan produk yang menunjang dalam pembuatan *e-jobsheet*.
- b. Menyusun instrumen penelitian yang dibutuhkan untuk mendapatkan pengambilan data dilapangan
- c. Merancang produk dengan membuat diagram alir (*flowchart*) dan desain media (*Storyboard*) untuk memperjelas alur proses pada setiap tampilan dan sebagai gambaran dalam menyusun isi *e-jobsheet*.
- d. Menentukan media *platform* yang akan digunakan dalam mengembangkan *e-jobsheet* yaitu menggunakan aplikasi *canva design*.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, peneliti mengembangkan *e-jobsheet* sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan peneliti dalam pengembangan setelah membuat *e-jobsheet* yaitu:

- a. Melakukan validasi yang dilakukan oleh validator terhadap *e-jobsheet* yang telah dibuat.
- b. Merevisi *e-jobsheet* sesuai dengan kritik dan saran yang telah dinilai oleh validator apabila masih terdapat kekurangan.

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi, peneliti dapat menerapkan *e-jobsheet* dengan melaksanakan kegiatan praktikum. Namun, salah satu syarat untuk dapat mengimplementasikan produk *e-jobsheet* yaitu telah dinyatakan layak oleh validator dan telah direvisi sehingga media tersebut dapat langsung diujicobakan. Selain itu, peneliti memberikan angket berupa lembar validasi mengenai respon peserta didik terhadap pengembangan *e-jobsheet*. Hasil penilaian dari validator dan peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan perbaikan dan masukan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi ditujukan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan produk *e-jobsheet*. Tahap ini digunakan untuk mengambil keputusan akhir produk *e-jobsheet* apakah layak digunakan atau tidak.

3.1.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan nilai persentase hasil penilaian dari para ahli dan peserta didik menggunakan rumus perhitungan. Data yang dianalisis merupakan hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta respon dari peserta didik. Hasil data yang telah dihitung kemudian dianalisis menggunakan metode statistik kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *e-jobsheet*. Rumus yang digunakan untuk mengolah data sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan nilai berdasarkan rumus tersebut, maka selanjutnya disesuaikan dengan tabel kategori skala kelayakan yang dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Kategori Skala Kelayakan Validasi Ahli

Interval (%)	Tingkat Kelayakan
$75 < X \leq 100$	Sangat Layak
$50 < X \leq 75$	Layak
$25 < X \leq 50$	Kurang Layak
$0 < X \leq 25$	Tidak Layak

Sumber: Arikunto (2006)

3.2 Penerapan Media Pembelajaran

3.2.1 Desain Penelitian

Penerapan penelitian *e-jobsheet* ini menggunakan jenis *pre-experimental design* dengan rancangan *one shot case study*. Menurut Kurniawan (2018), dimana dalam desain penelitian ini peneliti menggunakan satu kali perlakuan yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh tanpa ada kelompok kontrol. Ketika dilakukan penerapan, peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) kemudian diamati hasilnya (*observasi*). Rancangan pada penelitian ini digunakan untuk meneliti proses dan capaian hasil belajar peserta didik pada aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif selama diberikan perlakuan dengan penerapan penggunaan *e-jobsheet*. Menurut (AR & Damaianti, 2009) gambaran desain *one shot case study* dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Treatment	Observasi
X	O

Gambar 3.2 Desain *One Shot Case Study*

Sumber: AR & Damaianti (2009)

Keterangan:

X : Pemberian perlakuan (*treatment*)O : Observasi setelah *treatment*

3.2.2 Partisipan

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri atas dua kelompok utama, yaitu peserta didik kelas X APHP SMK Negeri 1 Arjasari dan 2 observer. Peserta didik berperan sebagai sampel dalam penerapan media pembelajaran berbasis *e-jobsheet* yang dikembangkan, sehingga pengalaman belajar yang mereka peroleh menjadi dasar

utama dalam menilai efektivitas media tersebut. Dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan praktikum, peserta didik dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana *e-jobsheet* mampu membantu pemahaman, keterampilan, serta sikap mereka dalam proses pembelajaran.

Selain peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua orang observer yang berperan sebagai pengamat sekaligus penilai. Observer pertama adalah guru APHP yang merupakan pengampu mata pelajaran Proses Pengolahan Hasil Nabati, sehingga memiliki kompetensi dalam menilai kesesuaian proses praktikum dengan standar pembelajaran yang berlaku. Observer kedua adalah seorang alumni program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, yang diharapkan mampu memberikan perspektif tambahan serta penilaian objektif terhadap jalannya praktikum. Kedua observer ini bertugas menilai keterampilan peserta didik, khususnya pada aspek afektif dan psikomotorik, melalui observasi langsung selama kegiatan praktikum berlangsung. Dengan keterlibatan kedua pihak tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas yang lebih tinggi, karena mencakup penilaian dari sisi pengguna (peserta didik) maupun pengamat yang memiliki kompetensi di bidangnya.

3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X APHP berjumlah 21 orang. Adapun sampel yang digunakan merupakan peserta didik yang akan menempuh mata pelajaran Proses Pengolahan Hasil Nabati. Sampel yang diambil untuk penerapan *e-jobsheet* ini yaitu peserta didik kelas X APHP berjumlah 21 orang dengan dibagi menjadi 5 kelompok.

3.2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penerapan media pembelajaran *e-jobsheet* ini adalah lembar penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik setelah melaksanakan kegiatan praktikum.

1. Penilaian Aspek Afektif Peserta Didik

Instrumen penilaian aspek afektif dalam penelitian ini adalah penilaian sikap atau tingkah laku peserta didik. Instrumen ini digunakan oleh observer untuk mengetahui

dan menilai tingkah laku peserta didik selama proses praktikum. Kisi-kisi lembar penilaian afektif disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar Penilaian Aspek Afektif

No	Aspek	Deskripsi	Nomor Butir
1.	Disiplin	Disiplin dalam hal ketepatan waktu dan mematuhi segala peraturan praktikum	1, 2
2.	Tanggung jawab	Memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan praktikum baik secara individu atau kelompok	3, 4, 5
3.	Kerja sama	Mampu bekerja sama dalam kelompok	6, 7, 8, 9
4.	Ketelitian	Melaksanakan praktikum secara sistematis, cermat dan hati-hati	10, 11, 12

Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan (2009)

2. Penilaian Aspek Kognitif Peserta Didik

Instrumen penilaian kognitif peserta didik terdiri dari kisi-kisi soal dengan melakukan tes kemampuan pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran. Pada penelitian ini soal yang digunakan yaitu soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Kisi-kisi lembar observasi penilaian kognitif disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Kisi-kisi Soal

Elemen	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Produksi Olahan Hasil Nabati	Mengetahui fungsi pada bahan baku pembuatan produk	Pilihan Ganda	1, 4, 6	3
	Mengetahui proses kerja	Pilihan Ganda	2, 3, 7, 9	4
	Memahami sifat pada bahan baku	Pilihan Ganda	5, 8	2
	Mengetahui istilah dan definisi mengenai produk	Pilihan Ganda	10	1
Total Soal				10

3. Penilaian Aspek Psikomotorik Peserta Didik

Instrumen penilaian aspek psikomotorik dalam penelitian ini adalah penilaian keterampilan kerja peserta didik saat praktikum. Instrumen ini digunakan oleh observer untuk mengetahui hasil keterampilan peserta didik dengan menilai kesesuaian kegiatan

praktik menggunakan *e-jobsheet*. Kisi-kisi lembar penilaian psikomotorik disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Kisi-kisi Lembar Penilaian Aspek Psikomotorik

No	Komponen	Indikator	Nomor Butir
1.	Persiapan Kerja	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	1
		Persiapan alat praktikum	2
		Persiapan bahan praktikum	3
2.	Proses Kerja	Memilah dan membersihkan bahan	4
		Melakukan proses penimbangan	5
		Melakukan proses penghancuran	6
		Melakukan proses pencampuran bahan	7
		Melakukan proses pemanasan	8
		Melakukan proses pencetakan	9
		Melakukan proses pengemasan	10
3.	Waktu Penyelesaian	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan praktikum	11
4.	Hasil Uji Organoleptik	Penilaian karakteristik permen jeli <i>strawberry</i> berdasarkan tekstur, aroma, warna, rasa, dan kenampakan	12

Sumber: Modifikasi Salsabila (2022)

3.2.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penerapan *e-jobsheet* ini menggunakan metode *one shot case study*. Pelaksanaan penerapan *e-jobsheet* ini dilakukan satu kali pertemuan tanpa kelas kontrol. Pada saat praktikum, observer melakukan penilaian aspek afektif dan psikomotorik kepada peserta didik. Setelah pelaksanaan praktikum, hasil penilaian sebagai sumber data akan diolah oleh peneliti.

3.2.6 Analisis Data

1. Penilaian Aspek Afektif

Analisis data hasil penilaian afektif peserta didik dilakukan dengan menghitung nilai setiap aspek yang diperoleh dari penilaian sikap selama praktikum dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Nilai hasil perhitungan kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Kategori Penilaian Afektif

Interval (%)	Kategori
$75 < X \leq 100$	Sangat Baik
$50 < X \leq 75$	Baik
$25 < X \leq 50$	Kurang Baik
$0 < X \leq 25$	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2006)

2. Penilaian Aspek Psikomotorik

Data hasil penilaian psikomotorik peserta didik yang diperoleh pada lembar observasi saat melaksanakan praktikum kemudian dianalisis menggunakan metode statistik kuantitatif. Skor penilaian peserta didik dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Nilai hasil perhitungan kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Kategori Penilaian Psikomotorik

Interval (%)	Kategori
$75 < X \leq 100$	Sangat Terampil
$50 < X \leq 75$	Terampil
$25 < X \leq 50$	Kurang Terampil
$0 < X \leq 25$	Tidak Terampil

Sumber: Arikunto (2006)

3. Penilaian Aspek Kognitif

Mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati di SMK Negeri 1 Arjasari ditetapkan memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hal ini berarti bahwa peserta didik dinyatakan tuntas apabila ≥ 75 . Sebaliknya, apabila nilai yang diperoleh berada di bawah 75 (< 75), maka peserta didik digolongkan belum tuntas dalam pencapaian kompetensinya. Nilai ketuntasan ini dapat diketahui hasil belajar peserta didik sesudah diberikan *e-jobsheet*. Menurut Rosna (2014), cara

mengetahui persentase jumlah peserta didik yang telah memenuhi KKM dapat diketahui dengan cara menghitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan (\%)} = \frac{\text{Banyaknya peserta didik yang tuntas KKM}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Setelah nilai persentase ketuntasan hasil kognitif peserta didik didapat, kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel kategori penilaian kognitif seperti pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Kategori Penilaian Kognitif

Ketuntasan (%)	Kategori
$80 < X \leq 100$	Sangat Baik
$60 < X \leq 80$	Baik
$40 < X \leq 60$	Cukup
$20 < X \leq 40$	Kurang
$0 < X \leq 20$	Sangat Kurang

Sumber: Rosna, (2014)